

Implementasi Moderasi Ummat Beragama Dalam Bidang Ilmu Kesehatan, Sains dan Teknologi dimasa Pandemi Covid-19 Di Desa Silomlom Kec. Simpang Empat Kabupaten Asahan

Rida Rahayu Akhirul Banat Br. Sirait¹, Nurkhadijah Setia Ningsih², Putri Gunti Isnaini³, Novie Syahbudiwati Ritonga⁴, Novrina Elva Fanany⁵, Annisa Vricki Sabilla⁶, Elfi Yanti Ritonga⁷

¹⁻⁷Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

*Penulis koresponden, e-mail: ridarahayuakhirulbanat@gmail.com

Abstract: This paper describes the implementation of religious moderation in the fields of health, science and technology during the Covid-19 pandemic. During the Covid-19 pandemic, all activities must be limited and distanced to prevent transmission of this virus. This paper uses qualitative research methods by referring to sources by way of participatory observation which produces concrete data and is descriptive in nature. Thus an overview can be drawn, namely First, with the Covid-19 pandemic, it requires all activities of religious people in their respective places of worship to stop for the sake of maintaining health, even if someone is in a house of worship they must follow the health protocol. Second, public health and safety must be maintained in the midst of a pandemic like this by maintaining distance, wearing masks and avoiding large crowds that occur in order to break the chain of Covid-19. Third, the use of technology to access knowledge is maximized because in this sophisticated era, especially during the Covid-19 pandemic, it cannot be separated from the mass media, especially since the current situation requires humans to be able to use communication media as a tool to interact with others.

Keywords: Religious Moderation; Covid-19, Health ; Technology

Abstrak: Tulisan ini menjelaskan implementasi moderasi ummat beragama dalam bidang ilmu kesehatan, sains dan teknologi dimasa pandemi covid-19. Masa pandemi covid-19 ini menyebabkan semua kegiatan harus dibatasi dan berjarak demi mencegah penularan virus ini. Tulisan ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan merujuk sumber dengan cara observasi partisipatoris yang menghasilkan data konkrit dan bersifat deskriptif. Dengan demikian dapat diambil ikhtisar yakni *Pertama*, dengan adanya pandemi covid-19 ini mengharuskan semua aktivitas umat beragama ditempat ibadah mereka masing-masing berhenti demi menjaga kesehatan, jikapun ada yang di rumah ibadah harus mengikuti protokol kesehatan. *Kedua*, kesehatan dan keselamatan masyarakat harus tetap terjaga ditengah-tengah pandemi seperti ini dengan tetap menjaga jarak, memakai masker serta menghindari banyak kerumunan yang terjadi demi memutus rantai covid-19. *Ketiga*, penggunaan teknologi untuk akses pengetahuan lebih dimaksimalkan karena zaman yang sudah canggih ini terutama saat pandemi covid-19 tidak terlepas dari media massa terlebih keadaan sekarang sangat mengharuskan manusia untuk bisa menggunakan media komunikasi sebagai alat untuk berinteraksi dengan orang lain.

Kata kunci: Moderasi Beragama; Covid-19, Kesehatan ; Teknologi

PENDAHULUAN

Desa Silomlom yang terletak di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan merupakan sebuah desa yang memiliki penduduk setempat yang terbilang banyak yaitu terdiri dari 10 dusun. Masyarakat setempat merupakan masyarakat yang ramah tamah dalam bersilaturahmi. Khususnya pada anak KKN Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang bertempat tinggal di desa silomlom Kecamatan Simpang Empat, selama kurang lebih 1 bulan lamanya yang bertujuan melaksanakan tugas kuliah kerja nyata dari rumah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Kelompok 111. Maraknya virus membuat warga

antusias dalam menjaga kesehatan, apalagi kedatangan kami yang harus selalu menerapkan protokol kesehatan di masyarakat tersebut. Adapun penerapan yang juga berpengaruh pada moderasi beragama yang harus kita jaga dan kita sejahterakan bersama dengan melakukan sebuah sosialisasi dan bersilaturahmi dengan baik. Moderasi beragama juga harus diterapkan, dengan contoh anak KKN 111 mengikuti sebuah perwiraan, baik laki laki maupun perempuan yang juga harus aktif dalam bersosialisasi di masyarakat. Moderasi antar umat beragama dalam artian adanya sebuah desa yang mayoritas penduduknya beragama kristen, dan dengan perbedaan itulah kita tahu pentingnya saling menghargai sesama umat dengan menjalin silaturahmi yang baik damai dan sejahtera. Moderasi beragama sesungguhnya merupakan kunci terciptanya toleransi dan kerukunan, baik ditingkat lokal, nasional maupun global.(Abdullah, 2020) Desa Silomlom juga sangat menerima anak KKN 111 UINSU dengan baik dengan ramah tamah dan juga saling membantu dalam hal apapun dan Juga seorang kepala desa yang sangat aktif dalam berkolaborasi dengan Mahasiswa KKN yang bernama Bapak Indra Yusrika Nasution. Dengan demikian selain dari bapak kepala desa adapun ibu kepala desa juga sangat Membantu kami dalam hal bergotong royong di kantor desa dan seorang Ibuk ketua wirit yang sangat aktif membantu kami dalam bidang ekonomi.

Maraknya covid-19 didunia ini membuat kesehatan yang menjadi paling utama untuk seluruh masyarakat. Dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah diterapkan kepada masyarakat bertujuan agar hal ini bisa lebih mengurangi virus covid-19. Dengan demikian protokol yang harus diterapkan antara lain memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, dan tidak lupa memakai hand saineizer, dan menyemprot disinfektan serta jangan lupa memakan dan mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi. Dalam masa pandemi seperti ini, sains dan teknologi sangat berperan penting dalam hal apapun termasuk dalam ilmu teknologi yang mengutamakan suatu hubungan dalam berkomunikasi jarak jauh untuk menghindari suatu kerumunan atau perkumpulan dalam keluarga ataupun kerabat terdekat agar tercegahnya virus covid-19. Desa Silomlom dalam masa andemi seperti ini Juga memperhatikan kesehatan dengan baik diantaranya menerapkan sebuah protokol kesehatan dengan memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan selalu agar terhindar dari bakteri yang tidak diinginkan. Selain itu makanan yang sehat dan bergizi juga Menjadi sebuah kebiasaan yang diharuskan untuk dikonsumsi. Dengan pandemi seperti ini juga sangat berpengaruh kepada pendidikan anak-anak setempat yang bersekolah melalui *online*. Canggihnya teknologi membuat anak-anak setempat belajar melalui *Online* atau *Gadget* yang mungkin untuk dipergunakan sebaik mungkin termasuk belajar. Sains dan teknologi yang sangat penting sebagai pengganti komunikasi secara tatap muka karena menghindari sebuah perkumpulan yang mungkin menyebabkan datangnya virus. Salah satu contoh Teknologi yang dipergunakan pada masa seperti ini yaitu Video Call, WhatsApp, Facebook dan sosial media lainnya. Warga setempat juga antusias dalam melaksanakan kegiatan apapun itu, apalagi anak-anak setempat yang sangat aktif dalam menyambut kedatangan mahasiswa KKN 111 UINSU. Hari demi hari sangat menyenangkan dalam menjalani KKN di Desa Silomlom tersebut karena simpati dan empati yang diberikan warga desa setempat sangat berpengaruh besar terhadap kami Mahasiswa KKN Kelompok 111 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Adapun keagamaan dan keislaman yang berperan penting dalam sebuah masyarakat yang berdominan dengan keagamaan Islam Aktivitas keagamaan disaat pandemi covid-19 ini tampaknya harus berdamai dengan keadaan sekarang ini misalnya dalam hal perwiraan yang harus memenuhi protokol kesehatan seperti jaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan. Hadirnya covid-19 diseluruh dunia bagi kaum agamawan tentu mengedepankan

nilai-nilai religius dan spritualitas, dengan agama dan sekaligus sebagai orang yang beragama maka wabah covid-19 harus dipandang sebagai tanda-tanda kebesaran Allah SWT di alam semesta.

Metode

Pengabdian ini dilaksanakan di di desa silomlom Kecamatan Simpang Empat. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juni dan Juli 2021, setara dengan empat kali pertemuan yang berlangsung setiap hari Rabu, mulai dari pukul 10.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB. Kegiatan dilaksanakan dengan cara membe rikan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat yang ditetapkan sebagai peserta kegiatan. Peserta kegiatan diikuti oleh keluarga yang masing-masing keluarga terdiri dari satu orang ibu dan satu orang anak remaja.. Metode kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan cara memberikan penyuluhan yang disertai diskusi, tanya jawab dan permainan. Proseskegiatan dimulai dari mempersiapkan bahan, kemudian menyampaikan materi dalam bentuk ceramah (penyuluhan), selanjutnya diskusi dan tanya jawab. Peserta juga diberikan kesempatan untuk melakukan tanyajawab. Tujuan adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang moderasi beragama. Kegiatan dilakukan empat kali pertemuan, dan setiap pertemuan dievaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mendiskusikan materi pertama, sehingga diketahui, apakah peserta sudah menerapkan materi yang sudah di sampaikan pada pertemuan pertama. Evaluasi juga dilakukan untuk mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi peserta, jika ditemukan masalah.

HASIL dan PEMBAHASAN

Penerapan Moderasi Beragama, Sains Dan Teknologi Serta Kesehatan Masyarakat Dimasa Pandemi

Keseimbangan yang tegas dapat dimaknai sebagai cara pandang, mentalitas, dan perilaku yang konsisten mengambil posisi sentral, konsisten bertindak sopan, dan tidak membatasi, baik keterlaluhan kanan maupun keterlaluhan kiri dalam agama. Masyarakat membutuhkan sudut pandang tertentu, watak, dan perilaku tegas yang didelegasikan moderat atau keterlaluhan. Kebiasaan orang-orang, lebih tegas lagi di Indonesia, adalah memimpin doa massal di tempat-tempat cinta. Meski demikian, kegiatan salat berjamaah di tengah pandemi virus corona harus dibatasi dan dikurangi. Sejujurnya, Indonesia sebagai negara yang bergantung pada Tuhan Yang Maha Esa, latihan doa massal telah berubah menjadi jadwal harian bagi warga. Umat membutuhkan metodologi yang unik dalam mengarahkan pengajaran agar tidak terjadi bentrokan batin antar ummat dalam satu agama atau antar agama bahkan dengan adanya wabah virus Corona, salah satunya dengan lebih dinamis dalam membaurkan perkembangan pengawasan yang ketat.(Abdul et al., 2020)

Persatuan umat beragama baik dalam bidang ummat beragama yang menyatu dalam sebuah masyarakat terdapat salah satu hal penting tentang sebuah kesehatan masyarakat dimasa pandemi menyebabkan dunia harus banyak beradaptasi dalam menjalankan kegiatannya. Segala bentuk kegiatan yang dilakukan harus memenuhi dan mempertimbangkan protokol kesehatan sebagai tindakan pemutusan penularan virus corona. Merebaknya virus Corona saat ini masih menjadi persoalan yang belum tuntas, setiap hari kasus positif orang yang terjangkit Covid terus berkembang bahkan mengakhiri keberadaan orang-orang di sekitarnya. Penerapan atau pelaksanaan kesejahteraan yang harus dijaga dan diikuti antara lain:

1. Pakai penutup
2. Jaga jarak

3. Cuci Tangan
4. Menjaga kesehatan dalam mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat.
5. Kurangi olahraga di luar rumah
6. Menjaga kesehatan dalam mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat
7. Tidak lupa menggunakan handsanitizer
8. Serta melakukan penyemprotan disinfektan secara rutin di area tertentu.

Selain ilmu kesehatan, di masa pandemi Corona ini kita juga harus bisa memanfaatkan inovasi yang dibutuhkan oleh daerah. Dengan demikian, ilmu pengetahuan, yang dirasakan dan memuaskan tugasnya dalam kehidupan individu, akan benar-benar ingin membangun kesadaran publik tentang iklim yang dengan demikian akan benar-benar ingin bekerja pada bantuan pemerintah bersama (Poedjiadi, 2005). Selanjutnya, di masa pandemi seperti ini, pelatihan informasi sains penting dilakukan secara lokal sejak awal, di mana pengajaran merupakan wahana yang paling tepat dalam memberikan informasi, kemampuan, dan perspektif tentang pertimbangan ekologi ke wilayah setempat.(Afandi, 2013)

Secara cerdas, pendekatan sains dan inovasi masyarakat dapat diidentifikasi dengan kecurigaan bahwa sains dan inovasi masyarakat adalah setara, korelatif, terkait, umumnya berdampak dan mendukung dalam menyatukan permintaan dan kebutuhan manusia dan meningkatkan kehidupan individu dan lebih sederhana(Ghalib, 2002)

Moderasi Beragama dan Kerukunan Ummat Beragama

Moderasi beragama merupakan sikap bertoleransi dalam kerukunan ummat beragama untuk seluruh manusia yang ada di muka bumi ini. Moderasi beragama adalah cara pandang seorang manusia terhadap agama secara signifikan dengan memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan alasan tidak adanya unsur radikalisme dan ujaran kebencian demi terwujudnya kerukunan umat beragama. Moderasi agama ini diberlakukan untuk saling menjaga kedamaian dan kekompakan antar ummat beragama. Maka dari itu, sebagai seorang yang hidup di muka bumi selayaknya kita memperlakukan agama itu sebagai wadah untuk berbuat kebaikan antar sesama dengan tidak membedakan antara agama satu dengan yang lainnya.

Kontrol yang ketat menjadi pusat perhatian di tengah keragaman yang ketat di Indonesia. Kontrol adalah budaya nusantara yang berjalan tak terpisahkan, dan tidak saling meniadakan antar agama dan intelijen di sekitarnya. Cobalah untuk tidak menolak satu sama lain namun carilah pengaturan yang berpikiran terbuka. Keseimbangan harus dipahami dan diciptakan sebagai kewajiban bersama untuk menjaga keseimbangan total, di mana setiap individu dari wilayah setempat, dengan sedikit mengindahkan identitas, kebangsaan, budaya, agama, dan keputusan politik, akan saling memperhatikan dan saling menguntungkan. Untuk melatih kapasitas untuk mengawasi dan menaklukkan kontras di antara mereka.(Akhamadi, 2019)

Mahasiswa asal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Desa Silomlom Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan kelompok 111 mengamati kerukunan ummat beragama di Desa Silomlom ini. Mereka melakukan sosialisasi ke rumah-rumah warga tanpa ada membedakan agama, ras, suku dan budaya. Ummat beragama di Desa ini sangat menghargai perbedaan karena di Desa ini mayoritas penduduknya adalah beragama Islam, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk ummat kristen yang juga menjadi warga di Desa ini. Ummat kristen di Desa ini mayoritas berada di Dusun Lima Desa Silomlom.

Kerukunan ummat beragama di Desa ini terlihat jelas dari susunan perangkat desa yang pejabatnya tidak hanya dipegang oleh umat Islam saja, mereka saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Terlihat disana Kepala Dusun Lima Desa Silomlom dikepalai oleh seorang ummat Kristen dan Kepala LPM juga Kristen. Artinya, adanya kerukunan ummat beragama di daerah ini menjadikan wadah untuk menciptakan masyarakat yang pandai akan melihat perbedaan yang ada tanpa memilih dan memilah mana yang harus dibauri atau tidak. Di Desa ini juga dalam hal beragama masyarakatnya sangat antusias untuk mencari tahu apa yang tidak mereka ketahui tentang agama mereka masing-masing.

Selain itu, Mahasiswa Peserta KKN-DR kelompok 111 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ini juga membuat satu bentuk kegiatan yang memiliki tujuan untuk mempererat kerukunan adik-adik di Desa Silomlom ini dengan cara membuat Lomba Mewarnai yang kategori lombanya bisa diikuti oleh semua ummat beragama. Adik-adik peserta lomba sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti perlombaan tersebut. Perlombaan ini diadakan di Perkebunan Teluk Manis tepatnya di Dusun Sepuluh Desa Silomlom. Kegiatan ini guna mengasah bakat dan pemikiran adik-adik TK yang semangat belajarnya masih membara dan haus akan ilmu pengetahuan. Selain itu, kegiatan ini diadakan untuk mempererat kerukunan antar sesama ummat beragama di Desa Silomlom ini. Dalam kegiatan ini tidak lupa para Mahasiswa tetap menerapkan protokol kesehatan untuk menghindari terjadinya penularan virus corona.

Lain halnya, ketika Mahasiswa Peserta KKN-DR berkunjung ke daerah permukiman ummat Non Muslim, mereka sangat *welcome* dalam menyambut kedatangan para Mahasiswa. Tegur sapa yang dilambaikan membuat Mahasiswa tertarik dalam melakukan kunjungan kesana. Mahasiswa berkunjung kerumah kepala Dusun Lima Desa Silomlom untuk bersilaturahmi dan menyampaikan tujuan datangnya mereka kesana. Kepala Dusun Lima tersebut menyambut dengan hangat kedatangan para Mahasiswa dan memberikan motivasi serta dukungan kepada mahasiswa KKN-DR tersebut. Jadi, kerukunan ummat beragama di Desa Silomlom ini bisa dikatakan sangat bagus dan efisien untuk dijadikan acuan dalam menjalankan hak moderasi beragama sebenarnya. Karena pada hakikatnya perbedaan yang ada bukan untuk dipecahkan dan dipermasalahkan, tetapi dijadikan kesatuan dan persatuan demi terwujudnya ummat yang realistis dan idealis.

Sosial Kemasyarakatan

Dalam sistem kemasyarakatan di Indonesia, desa merupakan unit terpenting dalam mencapai cita-cita dasar berbangsa dan bernegara. Bahkan untuk mencari ukuran yang tepat dalam menilai suatu bangsa sejahtera atau tidak, adil atau tidak, menguntungkan atau tidak, secara akademis dapat dikatakan bahwa desa merupakan unit yang paling relevan untuk dipelajari. Tidak hanya itu, harus ada dorongan terus menerus untuk tumbuh dan berkembangnya potensi alam dan potensi dinamis pedesaan. Meskipun desa merupakan unit terendah dalam sistem pemerintahan di Indonesia, namun peran, fungsi, dan kontribusi yang diharapkan menempati posisi vital baik dari segi penyelenggaraan negara, maupun lebih dari itu secara sosial.

Masyarakat adalah sekelompok orang yang mendiami suatu wilayah tertentu, yang hidup relatif lama, saling berkomunikasi, mempunyai lambang-lambang dan aturan-aturan tertentu serta sistem hukum yang mengatur tindakan anggota masyarakat, mempunyai sistem stratifikasi, dasar sebagai bagian dari anggota masyarakat. dan relatif dapat menghidupi diri sendiri.(Bungin, 2006)

Salah satu sosial kemasyarakatan tepatnya pada Desa Silomlom Asahan yang merupakan sebuah perdesaan yang sangat inovatif dan memotivasi Mahasiswa KKN

UINSU yang melaksanakan tugasnya disana. Pentingnya bersosialisasi terhadap masyarakat yang membawa pengaruh besar terhadap para pendatang yang harus mengerti dan memahami keadaan Desa tersebut. Adanya sosialisasi kemasyarakatan yang bertentangan dengan interaksi sosial dalam sebuah Desa kepada masyarakat yang khususnya terutama kepada Kepala Desa yang sangat berperan aktif dalam membantu Mahasiswa KKN UINSU dan juga kepada Pegawai Balai Desa Lainnya. Aktifnya Mahasiswa KKN UINSU kepada Ibu Kepala Desa dan Staf Desa yang membuat Mahasiswa KKN semakin semangat dan terbuka dalam hal apapun yang bermanfaat untuk mempermudah bersilaturahmi dan bersosialisasi kepada masyarakat setempat. Manusia merupakan makhluk yang sangat berhubungan dengan satu sama lain yang saling membutuhkan antar sesama dalam sebuah masyarakat. Salah satunya yaitu interaksi sosial yang menghubungkan suatu keakraban dan menjalin komunikasi yang baik.

Kegiatan yang dilakukan dalam mendekati diri kepada masyarakat pada saat adanya pendatang Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan diantaranya :

1. Bergotong royong sesama warga setempat.
2. Bersosialisasi kepada masyarakat dengan cara ramah tamah dan bertindak baik terhadap masyarakat.
3. Adanya acara perwiritan baik laki - laki yang diadakan malam hari dan wirit perempuan yang diadakan pada siang hari sekaligus bersilaturahmi kepada warga masyarakat.
4. Mengikutsertakan sosialisasi kepada anak- anak dengan cara Mahasiswa KKN mengadakan perlombaan untuk seluruh anak - anak yang ada di Desa setempat tepatnya dari Dusun 1 sampai Dusun 10 Desa Silomlom Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan agar lebih memperdalam keakraban yang baik terhadap anak – anak.
5. Mahasiswa KKN UINSU membagi beberapa kelompok untuk bersosialisasi turun langsung ke lapangan dengan berjalan kaki agar lebih mudah dan lebih akrab kepada masyarakat tersebut.
6. Para Remaja Masjid yang ikut berpartisipasi dalam acara perlombaan “Gebyar Anak Berbakat” yang diadakan oleh Mahasiswa KKN sangatlah membantu dalam kegiatan tersebut dan membuat keakraban kami semakin dekat.

Masyarakat sangat berpartisipasi dalam sebuah kegiatan apapun yang dilaksanakan Mahasiswa KKN, maka dengan demikian baiknya hubungan interaksi sosial diawali dengan komunikasi yang baik terhadap masyarakat. Komunikasi sangatlah penting terhadap masyarakat yang ada di Desa tempat kita bertugas karena dengan adanya komunikasi membuat kita lebih mudah dalam melakukan hal atau kegiatan apapun dan terjalinnya silaturahmi yang baik terhadap masyarakat dan akan menjadi hal terindah dipenghujung waktu penutupan.

Dalam bersosialisasi dimasa Pandemi Covid-19 ini Mahasiswa KKN dan warga setempat tetap menjalankan sebuah protokol kesehatan yang harus benar- benar diterapkan saat kegiatan apapun. Dengan begitu bersosialisasi dan bersilaturahmi yang baik adalah tetap mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker ketika keluar rumah, menjaga jarak yang sewajarnya dan rajin mencuci tangan Saat melakukan hal apapun itu. Kegiatan pelaksanaan yang Mahasiswa KKN UINSU lakukan, tetaplah mematuhi protokol kesehatan yang baik agar tercegahnya dari paparan virus corona dengan cara membagikan masker kepada warga setempat dan tetap mengingatkan mematuhi protokol kesehatan.

Keagamaan dan Keislaman

Agama merupakan salah satu kekuatan yang sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia. Agama merupakan produk sosial yang telah membentuk hubungan antara anggota masyarakat, mempengaruhi keluarga, komunitas, ekonomi, kehidupan politik, dan budaya masyarakat, bahkan ilmu pengetahuan dalam sebuah kepercayaan.(Rahmat, 2015). Islam merupakan salah satu aliran dari sebuah Agama. Keislaman merupakan pelaksanaan dari beberapa kegiatan berdasarkan nilai-nilai atau norma-norma Islam. Tujuan dari Divisi atau Tema Keagamaan dan Keislaman ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan atau aktivitas keagamaan terkhususnya Agama Islam di dalam Desa Silomlom dan bagaimana cara mereka mengimplementasikan aktivitas tersebut. Selain itu, tujuan dari Divisi ini untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta nilai religius dengan menanamkan nilai-nilai Agama dan pesan yang ada dalam konsep Keagamaan dan Keislaman. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka dibutuhkan dorongan dan perhatian dari masyarakat itu sendiri.

Keagamaan dan Keislaman merupakan suatu kegiatan yang hanya dilakukan oleh masyarakat yang beragama Islam saja. Aktivitas ataupun kegiatan Keagamaan dan Keislaman ini dilakukan oleh Mahasiswa KKN UINSU (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara) yang beriringan dengan aktivitas keagamaan Masyarakat di Desa Silomlom, Simpang Empat, Asahan. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang memang sudah dilakukan oleh masyarakat setempat seperti Misalnya Sholat Berjamaah di Masjid ataupun Musholla, Kegiatan Belajar Mengajar bagi anak-anak (warga sekitar) yang dipandu langsung oleh Mahasiswa KKN, Wirid perempuan di siang hari dan Wirid Laki-laki di malam hari. Dan selain itu, ada Remaja Masjid yang merupakan sekumpulan pemuda atau anak remaja sebagai generasi penerus Agama yang melakukan aktivitas sosial dan Ibadah dalam satu lingkungan. Tujuan dari pembentukan Remaja masjid ini untuk membangkitkan semangat anak remaja ke dalam kegiatan positif. Adapun kegiatan yang biasa dilakukan oleh Remaja Masjid Desa Silomlom yaitu melaksanakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), seperti Isra' Mi'raj, Maulid Nabi SAW, Idul Adha membantu melangsungkan pelaksanaan Qurban.

Kegiatan Keagamaan dan Keislaman yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN UINSU, yaitu tepatnya pada hari Sabtu, pada tanggal 01-Agustus-2021 kemarin mengadakan perlombaan yaitu Lomba Surah Pendek, Lomba Adzan, dan Lomba Busana Muslim. Tujuan dari perlombaan tersebut untuk melihat antusiasme anak-anak daerah sekitar dalam mengenal nilai-nilai yang terkandung dalam agama Islam dan sejauh mana kemampuan mereka.

Adapun, dari kegiatan Keagamaan dan Keislaman ini seseorang dituntut untuk memiliki jiwa sosial yang tinggi, contohnya di dalam masyarakat. Misalnya, ketika Mahasiswa sedang melaksanakan kegiatan sehari-harinya disana, ada warga yang sedang kemalangan. Nah, jiwa sosial ini maksudnya seperti membantu menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan oleh warga yang kemalangan tersebut. Selain itu, Kegiatan Keagamaan yang dilakukan yaitu dengan Takziah selama Tiga Hari berturut-turut ke Rumah Duka.

Dan pada hari Penutupan Kegiatan KKN-DR UINSU, diadakan pembagian Al-Quran ke setiap Masjid untuk memenuhi Program Kerja dari Divisi Keagamaan dan Keislaman untuk melengkapi fasilitas di setiap mesjid apabila ingin melakukan kegiatan Tadarus seperti misalnya ingin melaksanakan proses belajar mengajar dan tujuannya untuk meningkatkan kemakmuran dari Masjid itu sendiri.

Sains dan Teknologi

Pada masa pandemi ini banyak masyarakat yang sangat kecewa, sehingga kurangnya pendapatan atau penghasilan pada masyarakat setempat. Di sisi lain, kemajuan teknologi yang sangat cepat sehingga sebagian besar masyarakat tidak mampu untuk membeli produk elektronik dan ada sebagian masyarakat bisa membeli, pada masa-masa seperti ini seharusnya pemerintah memperhatikan masyarakatnya seperti memberikan bantuan terhadap masyarakat nya.

Dimasa teknologi yang semakin berkembang kita perlu mengenalkan kepada anak-anak tidak selamanya teknologi itu bagus untuk kita maka dari itu kita perlu memberikan pelajaran yang berguna untuk mereka seperti mengenalkan organ tubuh, nama pohon-pohon, dan yang termasuk dalam sains, maka dari itu kami melakukan atau memberi pelajaran tersebut agar mereka tidak lupa terhadap pelajaran tersebut, kami juga melakukan lomba LCC agar mengasah pengetahuan mereka agar tidak lupa dengan pelajaran yang selama ini diberikan gurunya, dimana kita tahu anak-anak sekarang kebanyakan sudah mengenal teknologi yang dapat membuat pemikiran mereka semakin lambat, atau semakin sulit mencerna pelajaran yang diberikan gurunya.

Dalam kerangka sosial di Indonesia, kota merupakan unit utama dalam mewujudkan standar hakiki berbangsa dan bernegara. Memang, bahkan untuk mencari ukuran yang tepat dalam menilai apakah suatu negara makmur, masuk akal atau tidak, menguntungkan atau tidak, secara skolastik bisa dikatakan bahwa kota adalah unit yang paling penting untuk direnungkan. Tidak hanya itu, harus ada dukungan tanpa henti untuk pengembangan dan pemajuan potensi normal dan kemampuan dinamis negara terbuka. Meskipun kota adalah unit yang paling tereduksi dalam kerangka otoritas publik di Indonesia, pekerjaan normal, kapasitas dan komitmen melibatkan posisi penting baik sejauh organisasi negara, dan itu baru permulaan secara sosial.

Jaringan adalah kumpulan individu yang melibatkan wilayah tertentu, yang hidup agak lama, berbicara satu sama lain, memiliki gambar dan aturan tertentu dan seperangkat hukum umum yang mengontrol aktivitas individu area lokal, memiliki kerangka kerja penggambaran, basis sebagai komponen individu daerah setempat dan cukup mampu menegakkan diri (Salsabilah, 2020)

Selama pandemi covid-19 ini banyak sekolah yang melakukan pembelajaran secara daring hanya dibagian perdesaan saja yang melakukan pembelajaran tatap muka itupun dilakukan secara berkelang seperti Senin masuk Selasa tidak begitu selanjutnya, dan taman kanak-kanak juga melakukan pembelajaran secara tatap muka agar muridnya tidak ketinggalan pelajaran, sehingga terpaksa orang tua harus membelikan Kouta agar anak mereka tidak ketinggalan materi dari gurunya.

Kesehatan Masyarakat

Kesejahteraan umum adalah serangkaian upaya untuk membuat suatu kelompok atau seluruh populasi solid, dan diarahkan pada pencegahan infeksi untuk mencapai peningkatan harapan hidup, serta memberdayakan setiap orang di daerah untuk menjaga kesehatan dalam kehidupan sehari-hari mereka (Hasnidar, 2020).Kesejahteraan memiliki empat ukuran, khususnya fisik (tubuh), mental (jiwa), sosial dan finansial yang saling mempengaruhi dalam memahami tingkat kesejahteraan dalam suatu individu, perkumpulan, atau wilayah setempat. Saat ini, semua orang membeku dengan alasan penyebaran Covid di Indonesia. Penyebaran sederhana dari infeksi ini membuat orang menggunakan kerudung dan pembersih tangan yang digunakan setiap hari untuk mempersiapkan episode mahkota.

Dengan berkembangnya Covid, stok hand sanitizer di toko kelontong saat ini semakin menipis karena semua orang membutuhkan hand sanitizer untuk mencegah virus corona.

KKN DR 111 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) mengadakan Hand Sanitizer yang diproduksi menggunakan daun sirih dan jeruk nipis, hal ini dilakukan untuk membangun informasi dan pemahaman masyarakat sekitar dalam membuat Hand Sanitizer dan menggunakan bahan-bahan disekitarnya tanpa mengandung zat sintetis. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN DR kelompok 111 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dalam pembuatan Hand Sanitizer yaitu dengan cara memanggil dan mengumpulkan masyarakat Desa Silomlom dan Ibu-Ibu PKK yang dikumpulkan dalam suatu ruangan seperti di aula Balai Desa Silomlom untuk mengikuti bimbingan dan pelatihan pembuatan hand sanitizer dari bahan daun sirih dan jeruk nipis yangtelah terbukti dapat membunuh kuman dan virus.

KKN DR 111 UINSU juga membeberkan cara membuat hand sanitizer sederhana dan sederhana sesuai keinginan dan kesukaan masyarakat setempat, khususnya kalangan ekonomi bawah dan mengkoordinasikan daerah secara langsung untuk membuat hand sanitizer dan memperolehnya. hasil sebagai pembersih tangan. Pembersih tangan yang higienis, memiliki sifat bermusuhan dengan bakteri.

Bahan dan metode pembuatan hand sanitizer dari daun sirih dan jeruk nipis dilakukan oleh mahasiswa KKN DR 111 UINSU. Bahan-bahan yang menyertainya dapat siap untuk membuat pembersih tangan biasa, lebih spesifiknya sebagai berikut:

1. Daun sirih 50 gram
2. Air mendidih 200ml
3. Air bersih 200ml
4. Jeruk nipis 8 ml

Perangkat yang perlu kita rencanakan untuk membuat hand sanitizer antara lain:

1. Kompor
2. Produk organik hiruk pikuk
3. Memperkirakan cangkir
4. Botol mandi
5. Pisau
6. Ayakan

Untuk meningkatkan tanda pencegahan untuk menghindari Coronavirus Covid, kita dapat dengan cepat membuat pembersih tangan sendiri. Berikut cara membuat hand sanitizer yang tidak memakan waktu lama:

1. Cuci 50 gram daun sirih sampai bersih.
2. Keringkan daun sirih dengan cara disirkulasikan melalui udara.
3. Setelah memastikan kering dan bersih, potong daun sirih menjadi potongan-potongan kecil.
4. Tuang 50 gram daun yang telah dipotong kecil-kecil ke dalam panci berisi 200 ml air suhu tinggi.
5. Saat Anda siap, ambil pot lain yang lebih besar.
6. Isi panci dengan air dingin.
7. Masukkan panci berisi bumbu daun sirih ke dalam panci yang lebih besar.
8. Panaskan daun sirih dengan cara seperti dikukus.
9. Gunakan kehangatan rendah.
10. Kehangatan hingga 90 derajat Celcius.
11. Setelah selesai, diamkan dan tahan selama 30 menit.
12. Setelah dingin, saring bumbu daun sirih ke dalam gelas takar.

13. Tuangkan air daun sirih hingga mencapai 15%.
14. Tambahkan 8 ml air jeruk nipis.
15. Tambahkan air secukupnya.
16. Aduk hingga merata.
17. Isi wadah yang diberikan.
18. Siap digunakan.

Jika ada sisa bahan yang bisa digunakan kembali, misalnya daun sirih atau sisa saluran, sebaiknya disimpan di lemari es. Untuk sementara, pembuatan hand sanitizer dengan memanfaatkan daun sirih seharusnya bisa dilakukan di rumah tanpa harus menjualnya. Cukup buat dan manfaatkan pembersih tangan ini sebenarnya. Pembersih tangan ini tidak dapat diterapkan pada kulit manusia untuk waktu yang cukup lama. Karena, penggunaan yang tertunda dapat membuat kulit menjadi kering, tidak nyaman, bahkan hipersensitivitas dan masalah kesehatan kulit lainnya.

Setelah mengikuti arahan dan persiapan yang dipimpin oleh mahasiswa KKN DR 111 UINSU, dipercaya bahwa daerah di Kota Silomlom, Kec. Simpang Empat, Rezim Asahan, akan memiliki bahan yang tepat untuk membuat Hand Sanitizer dari daun sirih dan jeruk nipis, tanpa bahan sintesis yang dapat diakses secara efektif di sekitar area, dan telah terbukti membunuh dan mencegah Covid atau Coronavirus. Hand sanitizer sangat berharga untuk menjaga kerapian dan kesehatan, dan pemanfaatannya didukung oleh seluruh wilayah setempat.

SIMPULAN

Adanya pandemi akibat penyebaran Covid merupakan keadaan darurat yang tidak dapat diharapkan, namun karena kemajuan di bidang kesehatan hal ini dapat mencegah penyebaran virus Corona, misalnya sesuai dengan konvensi kesehatan yang ditetapkan oleh masyarakat. kewenangan, khusus memakai cadar, menjaga jarak, cuci tangan, dan Jangan lupa pakai hand sanitizer, shower sanitizer dan ingat makan dan bakar makanan padat dan bergizi.

Adapun perkembangan teknologi yang semakin maju ini dinilai memiliki dampak positif dalam menghambat penyebaran virus corona, seperti adanya pemberitaan tentang covid-19 dari media massa. Dan dalam masa pandemi seperti ini, Sains dan teknologi sangat berperan penting dalam hal apapun termasuk dalam ilmu teknologi yang mengutamakan suatu hubungan dalam berkomunikasi jarak jauh untuk menghindari suatu kerumunan atau perkumpulan dalam keluarga ataupun kerabat terdekat agar tercegahnya virus Covid-19. Moderasi beragama yang saling bertoleransi satu sama lain adalah sebuah kerukunan umat beragama yang adil damai dan sentosa. Kesejahteraan sosial Masyarakat yang membangun sebuah hubungan yang baik dimasa pandemi covid -19 adalah kesadaran diri masing-masing.

Umat membutuhkan metodologi yang luar biasa dalam pembinaan kepemimpinan agar tidak terjadi pertikaian batin antar umat dalam satu agama atau antar agama meskipun sedang maraknya virus Corona, salah satunya dengan lebih dinamis dalam membaurkan keseimbangan pembangunan yang ketat. Solidaritas individu-individu yang ketat baik dalam bidang jaringan ketat yang tergabung dalam masyarakat umum ada sesuatu yang signifikan tentang kesejahteraan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, S., Muhammad, A. majdy, & Rahman, A. (2020). Darurat Moderasi Beragama di Tengah Pandemi Corona Virus Desease 2019 (Covid-19). *Jurnal Kuriositas Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 13(1).
- Abdullah, A. M. (2020). *Mendialogkan Nalar Agama dan Sains Modern di Tengah Pandemi Covid-19. 1.*
- Afandi, R. (2013). Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau. *Jurnal Pedagogia*, 2(1), 98–1088.
- Akhamadi, A. (2019). Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia, Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(2).
- Bungin, B. (2006). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi Masyarakat*. Kencana.
- Ghalib, M. (2002). Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(4), 45–51.
- Hasnidar. (2020). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yayasan Kita Menulis.
- Poedjiadi, A. (2005). *Sains Teknologi Masyarakat Model Pembelajaran Konsektual Bermuatan Nilai*. PT. Remaja Rosdakarya,.
- Rahmat, A. (2015). *Pengantar Sosiologi Agama*. Universitas Negeri Jakarta.
- Salsabilah, U. H. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2).